



A. Judul :

- *Kirai and the Stone of Hope*

B. Tema yang dipilih :

- Kearifan Local

C. Nama Tim beserta anggota tim :

- Kirai:
 - a) Ivan Daniel
 - b) Niffari Gading Wicaksono
 - c) Novita Sulistiya Rosadi
 - d) Lanang Mohammad Aziz
 - e) M Mizyal Fashihullisan
 - f) Cikal Cindara Naila
 - g) Fitria Farihatul Muna
 - h) Mohamad Ridho Pratama

D. Nama instansi (sekolah/perguruan tinggi/perusahaan)

- SMK Raden Umar Said

E. Overview

- **Kirai dan Batu Harapan**, merupakan sebuah project yang membawakan tema local wisdom di setiap sudut cerita maupun conceptnya. Yang terinspirasi dari beberapa cerita rakyat di Indonesia. Kami membuat sesuatu yang baru, kami ingin menggabungkan 4 tempat darah keturunan kami (Padang, Semarang, Juwana, Kudus) dan Menjadikannya sesuatu yang baru namun tetap mempertahankan suasana dan ciri khas daerah masing masing. Kami memasukan banyak cerita rakyat dan legenda di dalam cerita Kirai dan Batu Harapan ini, Kami ingin membuat sebuah Project dengan nuansa baru, kami menggabungkan 4 tempat ini karena terinspirasi oleh salah satu film Disney (Big Hero 6) yang menggabungkan 2 tempat San Fransisco dan Tokyo menjadi San Fransokyo.

F. Sinopsis

- 100 tahun lalu, Seorang raja akan menurunkan tahtanya sebagai pemimpin kerajaan minangkara kepada salah satu dari dua anaknya. Yada, si putra bungsu, bukanlah orang yang baik, namun ia tetap ingin menjadi raja. Sementara Kani, kakaknya, adalah pangeran ideal yang tentu saja akan menjadi pilihan ayahnya. Ketika hari penobatan sudah dekat, Yada menggunakan kekuatan sihir untuk meraih batu permohonan, batu angkek, namun membuka portal dunia lelembut hingga banyak lelembut keluar ke dunia manusia.

Selama 100 tahun, lelembut itu mengganggu dunia manusia dengan mempengaruhi pikiran mereka, merusak rumah, dan membuat onar. Tak ada yang bisa melawan lelembut itu, atau menutup portal itu. Semua rakyat membenci keluarga bangsawan atas kelakuan seorang putra mahkota di masa lalu. Terjadi perang antar-warga, kesusahan di mana-mana, dan tidak ada harapan bagi siapapun.

Suatu pagi, seorang bayi yang menangis ditemukan oleh seorang guru di tengah hutan. Bayi tersebut ternyata adalah keturunan kerajaan terakhir yang tersisa dari perang rakyat itu. Guru itu menyembunyikan bayi itu dan merawatnya.

Bayi tersebut mulai menunjukkan tanda-tanda bahwa ia bukanlah bayi biasa. Dengan dirawat oleh guru tersebut, ia menjadi seorang anak perempuan yang gesit dan pandai bertarung, dinamai Kirai. Ia bersama Akai, anak sang guru, dan Ali, temannya, berlatih bertarung bersama. suatu hari, Kirai diberitahu ia merupakan seorang petarung yang berbeda, dan ia dapat membuktikan bahwa ia dapat bertarung. Ia, Kirai, Akai, dan Ali, diutus untuk menjalani misi yang dapat mengembalikan keseimbangan di dunia.

G. Premis

- Akai seorang peramu hebat, ia ingin menyembuhkan warga di desa karena terserang wabah penyakit, ia melakukan perjalanan ke sebuah pulau (pulau seram) dan mencari rempah-rempah, akan tetapi di dalam hutan terdapat banyak lelembut ganas yang berkeliaran di sekitar hutan.

H. Character

- Kirai adalah seorang petarung muda yang pintar dan baik hati. Nama 'Kirai' adalah pemberian oleh Datu, ayah angkatnya. Ia adalah keturunan terakhir dari keluarga kerajaan minangkara yang dibenci oleh banyak orang. Datu menyembunyikan identitas asli Kirai untuk melindunginya dari kebencian penduduk minangkara. Namanya memiliki arti 'cantik' namun ia merupakan perempuan yang lebih dari itu. Ia pintar, gesit, dan dermawan. Sebagai petarung, ia mengandalkan kakinya yang ringan untuk melakukan gerakan cepat dan efektif. Maka dari itu, kekuatan sihir yang ia kuasai adalah udara. Dengan kemampuannya, ia yakin ia dapat menyelamatkan dunia.



- Akai adalah cucu dari Datu. Ketika orangtuanya meninggal ketika ia kecil, kakeknya merawatnya di rumah kecil bersebelahan dengan sekolah. Walaupun itu, ia adalah anak yang ceria, cekatan, dan cerdik. Ia sangat pintar meramu potion dan ia telah menjadi peramu yang sangat baik di sekolahnya. Ia berumur 14 tahun, 3 tahun lebih muda daripada Kirai. Dengan kepintarannya dalam meramu, ia yakin bahwa ia dapat membantu Kirai dalam menyelamatkan dunia.



- Ali adalah seorang petarung muda yang bersekolah di sekolah Datu. ia adalah teman dekat Kirai dan mereka sering berlatih bertarung bersama. Ia sangat pintar dalam bermain pedang dan membuat strategi. Walaupun itu, ia adalah remaja yang pendiam namun ramah. seringnya ia serius dalam belajar dan bertarung, namun ia dapat menjadi orang yang mudah diajak bergaul. Kemampuannya dalam bertarung membuatnya yakin bahwa ia dapat membantu Kirai menyelamatkan dunia.



- Datu adalah seorang guru di satu-satunya sekolah di minangkara. Ketika minangkara jatuh ke peperangan yang tak manusiawi, ia dapat melindungi dirinya dengan sebuah jimat yang dapat ia buat. Ketika ia menemukan Kirai di hutan, ia memutuskan untuk merawatnya dan melindunginya sebisa mungkin. Ia adalah orang yang kuat, bijaksana, dan tenang. Umurnya sudah tua, dan itu membuatnya percaya bahwa Kirai-lah yang dapat melindungi dan menyelamatkan dunia.





I. Penutup

- Demikianlah proposal film Animasi ini kami buat. Semoga proposal ini dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi kita semua. Tidak lupa kami ucapkan syukur kepada Tuhan YME karena atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan proposal film animasi ini. Dan tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam pembuatan proposal ini. Segala saran dan kritik yang membangun sangatlah kami harapkan dari semua pihak, karena kami menyadari bahwa proposal kami masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik tersebut semoga saja dapat menjadi acuan atau pelajaran bagi kami semua untuk dapat menjadi lebih baik lagi dihari esok. Atas segala waktu dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih..